

## ABSTRACT

NANANG PRASETYO. **The Influence of Motivation Towards Behavior Resulted In Griffin's Self-Destruction in H. G. Wells' *The Invisible Man*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This study discusses one of H.G Wells' novel entitled *The Invisible Man*. The object of this study is Jack Griffin, the major character of the novel, who performs an experiment which tries to make objects invisible. As literary works can represent human's nature, in this study the writer talks about human motivation and how it influences behavior as reflected by Jack Griffin.

There are three problems that become the basis of this study .The first problem is how the characteristics of Jack Griffin is depicted in the story. The second problem is what the background of Griffin's motivation in performing his experiment. The last problem is how Griffin's motivation influences his behavior and how it leads him to his self-destruction.

In order to answer the problems, this study uses library research method and since the focus of this study is in human psychology, it is most appropriate to use the psychological approach. The writer tries to answer by analyzing the characteristics of Jack Griffin using the theory of character and characterization. Then, the writer tries to reveal the factor that becomes the background of Griffin's motivation using the theory of human motivation. Last, the writer tries to find the influence of motivation toward behavior. It proves mostly through the dialog analysis.

Based on the analysis of the study, the writer finds five basic characteristics of Jack Griffin. The five characteristics of Jack Griffin are as a very mysterious man, an irritable person, bad tempered, very dedicated and ambitious, also as a devious man. Another fact that the writer finds is that he is an albino. The writer also finds two different motivation of Jack Griffin in performing his experiment. His first motivation is to achieve glory and fame. The second is to restore his visibility. Last, the writer finds the connection between the motivations of Jack Griffin toward his behavior. His high level of motivation leads him to perform aggressive behavior which behavior later leads him to his own death.

## ABSTRAK

NANANG PRASETYO. **The Influence of Motivation Towards Behavior Resulted In Griffin's Self-Destruction in H. G. Wells' *The Invisible Man***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2009

Skripsi ini membahas salah satu novel dari H. G. Wells yang berjudul *The Invisible Man*. Objek dari skripsi ini adalah Jack Griffin, tokoh utama dari novel ini, yang melakukan eksperimen untuk membuat benda menjadi tidak terlihat. Sebagaimana karya sastra dapat menggambarkan sifat dasar manusia, di skripsi ini penulis berbicara tentang motivasi manusia dan bagaimana motivasi tersebut bisa mempengaruhi perilaku seperti yang direfleksikan oleh Jack Griffin.

Ada tiga permasalahan yang menjadi inti dari skripsi ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana karakteristik dari Jack Griffin digambarkan di dalam cerita ini. Yang kedua, faktor apa saja yang menjadi latar belakang dari motivasi Griffin dalam menjalankan eksperimen. Yang terakhir adalah bagaimana motivasi Griffin mempengaruhi perilakunya dan bagaimana hal tersebut membawanya menuju kehancurannya.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, skripsi ini menggunakan studi pustaka dan mengingat fokus dari skripsi ini adalah psikologi manusia, pendekatan psikologi dirasa paling sesuai. Penulis mencoba untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menganalisa karakteristik dari Jack Griffin menggunakan teori karakter dan karakterisasi. Selanjutnya, penulis mencoba mengungkapkan faktor apa saja yang melatar belakangi motivasi Griffin menggunakan teori motivasi manusia. Yang terakhir, penulis mencoba mencari pengaruh dari motivasi terhadap perilaku. Hal ini sebagian besar dibuktikan melalui analisis dialog.

Berdasarkan analisis dari skripsi ini, penulis menemukan lima karakteristik pokok dari Jack Griffin. Kelima karakter tersebut adalah sebagai, orang yang misterius, kasar, bertemperamen buruk, berdedikasi tinggi dan ambisius, serta sebagai orang yang licik. Fakta lain yang ditemukan adalah dia seorang albino. Penulis juga menemukan dua motivasi yang berbeda dari Jack Griffin. Yang pertama adalah untuk mendapatkan kejayaan dan ketenaran. Yang kedua adalah untuk mengembalikan kekasatmataanya. Akhirnya, penulis menemukan hubungan antara motivasi dari Jack Griffin terhadap perilakunya. Tingkat motivasinya yang tinggi mendorongnya kepada perilaku agresif yang selanjutnya perilakunya tersebut membawanya kepada kematiannya.